

ABSTRAK

Opini going concern merupakan opini yang dikeluarkan auditor karena terdapat keraguan yang besar tentang kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pentingnya opini auditor yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup (going concern) suatu perusahaan, merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen, kreditur, investor, dll (stakeholder). Dalam penelitian ini sektor yang akan menjadi obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi opini going concern, yaitu; reputasi kantor akuntan publik dan *disclosure*.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dari perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 8 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 40 sampel yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan public dan disclosure secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini going concern. Sedangkan secara parsial reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini going concern dan disclosure berpengaruh signifikan terhadap opini going concern.

Kata kunci : Reputasi KAP. *Disclosure*, Opini Going Concern